

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, ECONOMIC VALUE ADDED DAN DIVIDEN
TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA INDEKS KOMPAS 100 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

OLEH :

SARI RIANI

NIM. 151310495



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

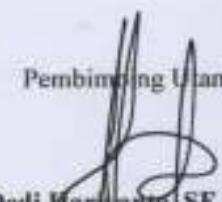
**PENGARUH RETURN ON ASSET, ECONOMIC VALUE ADDED
DAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN HARGA
SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA INDEKS
KOMPAS 100 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

SARI RIANI
NIM. 151310495

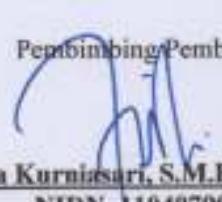
**Program Studi Manajemen
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 23 April 2021**

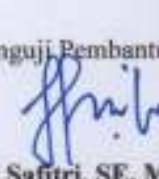
Majelis Penguji :

Pembimbing Utama

Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

Penguji Utama

Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu

Fitia Kurniasari, S.M.B., M.A.B
NIDN. 1104079002

Penguji Pembantu

Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

Pontianak, 23 April 2021
Disahkan Oleh :
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah puji syukur dipanjangkan kehadiran Allah SWT sang Maha Pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga dengan izin-Nya Skripsi dengan Judul “**Pengaruh Return On Asset, Economic Value Added, Dividen Terhadap Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagian dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S-1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi, peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta selaku pemimping utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.

3. Ibu Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B, selaku pemimping kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
4. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi, yang telah membantu dan membimbing peneliti sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih yang tidak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada Ayahnya tercinta Jamadi yang selalu senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan bantuan moril kepada peneliti dan Ibunda Paria yang senantiasa selalu mendo'akan dan memberikan semangat yang tiada henti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kepada Abang, Kakak, dan Adik tercinta Parman Riadi, Kartika dan Fifi Fitriani Nur yang selalu mendo'akan, mengingatkan dan memberikan semangat tiada henti. Tak lupa juga untuk Keluarga Besar H.Kamran yang selalu memberikan semangat dan do'a.
6. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Rani Sri Wahyuda S.E, Deviyanti S.E, Bela Satiwi, Amanda Lestari S.E, Devisari S.E, Intan Safitri, Tri Satya Handayani, Sri Rezeki, Siti Nurmasyitah Korompot, Heni Andriani, Apriyanti S.E, dan Arini S.E yang selalu memberikan *support* dan membantu peneliti dalam banyak hal.
7. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak Angkatan 2015 khususnya kelas 011, kepada abang dan kakak senior yang

selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan teman teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amal baik dari semuanya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun serta memotivasi peneliti lebih baik lagi sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya yang tertarik investasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pontianak, Maret 2021

Peneliti

Sari Riani

NIM : 151310495

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Economic Value Added* dan Dividen dengan Harga Saham sebagai variabel *intervening* pada indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif/hubungan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 emiten. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji statistik yaitu uji path, koefesien korelasi berganda, dan koefesien determinasi, pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, secara simultan dengan menggunakan uji F, dan uji determinasi.,

Hasil koefesien korelasi berganda (R) persamaan 1 sebesar 0,538 memiliki hubungan yang sedang terhadap variabel Harga Saham, sedangkan persamaan 2 sebesar 0,405 memiliki hubungan yang sedang terhadap variabel *Return* Saham. Hasil koefesien determinasi (R²) persamaan 1 diperoleh memiliki pengaruh sebesar 2,9% terhadap Harga Saham, sedangkan persamaan 2 diperoleh memiliki pengaruh 16,4% terhadap *return* saham. Hasil uji pengaruh simultan (uji F) persamaan 1 menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Economic Value Added*, Dividen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham sedangkan uji pengaruh simultan (uji F) persamaan 2 menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Economic Value Added*, Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Harga Saham tidak memediasi pengaruh variabel *Return On Asset*, *Economic Value Added*, Dividen. Hasil uji pengaruh parsial (uji T) persamaan 1 menunjukkan bahwa secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham sedangkan hasil uji pengaruh parsial (uji T) persamaan 2 menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Economic Value Added*, Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Economic Value Added (EVA)*, Dividen , Harga Saham, *Return* Saham

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	14
C. Pembatasan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metode Penelitian.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Pasar Modal.....	29
B. Investasi.....	30
C. Saham.....	30
D. <i>Return On Asset</i> (ROA)	31
E. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	32
F. Dividen.....	33

G. <i>Return Saham</i>	33
H. Harga Saham	34
 BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	35
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	35
B. Sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	37
C. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	39
D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	40
E. Kompas 100	44
F. Profil Perusahaan	45
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	88
A. <i>Return On Asset (ROA)</i>	88
B. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	90
C. Dividen.....	94
D. Harga Saham	95
E. <i>Return Saham</i>	96
F. Uji Asumsi Klasik.....	97
G. Uji Statistik	107
 BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121
 DAFTAR PUSTAKA	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana atau yang disebut dengan investor dan pihak yang memerlukan dana atau yang disebut dengan emiten. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Pekembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat cepat sehingga menjadi alternatif bagi perusahaan untuk mencari tambahan dana. Perkembangan bursa efek selain dilihat dari semakin banyaknya anggota bursa dapat dilihat juga dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan

harga saham dapat memberikan petunjuk tentang aktivitas yang terjadi di pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli.

Di dalam dunia pasar modal, indeks atas saham maupun obligasi merupakan portofolio imaginer yang mengukur perubahan harga dari suatu pasar atau sebagian dari pasar tersebut. Dengan melihat pergerakan suatu indeks saham, maka investor dapat mengetahui performa harga secara umum atas saham-saham yang dimilikinya.

Selain mengelola Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), ada pula indeks saham yang berjudul Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks Saham Syariah Indonesia, Jakarta Islamic Indek, Kompas 100, dan sepuluh indeks sektoral mulai dari Indeks pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, keuangan, infrastruktur, dan manufaktur.

Kompas 100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di BEI. Indeks Kompas 100 secara resmi diterbitkan oleh BEI pada Tanggal 13 Juli 2007. Indeks Kompas 100 diluncurkan bekerja sama dengan perusahaan media Kompas Gramedia. Kriteria pemilihan saham Indeks Kompas 100 dengan mempertimbangkan faktor-faktor salah satunya telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.

Berikut adalah 100 perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 pada Tahun 2018.

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Emiten Pada Indeks Kompas 100
Periode 31 Desember 2018

NO	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk.	Tetap
3.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
4.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.	Tetap
5.	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	Tetap
6.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.	Tetap
7.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.	Tetap
8.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.	Baru
9.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.	Baru
10.	ASII	PT Astra Internasional Tbk.	Tetap
11.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
12.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	Tetap
13.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
14.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
15.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Perero) Tbk.	Tetap
16.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
17.	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	Tetap
18.	BHIT	PT MNC Investama Tbk.	Tetap
19.	BIPI	PT Benakat Integra Tbk.	Tetap
20.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Tetap
21.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tbk.	Tetap
22.	BKSL	PT Sentul City Tbk.	Tetap
23.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
24.	BMTR	PT Global Mediacom Tbk.	Tetap
25.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Tetap
26.	BNLI	PT Bank Permata Tbk.	Tetap
27.	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Tetap
28.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.	Tetap
29.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
30.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.	Tetap

Tabel 1.1 (Lanjutan)

31.	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.	Tetap
32.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
33.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.	Tetap
34.	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk.	Tetap
35.	ELSA	PT Elnusa Tbk.	Tetap
36.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk.	Baru
37.	EXCL	PT XL Axiata Tbk.	Tetap
38.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.	Tetap
39.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.	Tetap
40.	HMSA	PT H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
41.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	Baru
42.	HRUM	PT Harum Energy Tbk.	Tetap
43.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
44.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.	Tetap
45.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
46.	INDY	PT Indika Energy Tbk.	Tetap
47.	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Tetap
48.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
49.	ISAT	PT Indosat Tbk.	Tetap
50.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
51.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap
52.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
53.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.	Tetap
54.	KBLI	PT KMI Wire & Cable Tbk.	Tetap
55.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	Tetap
56.	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk.	Tetap
57.	KREN	PT Kresna Graha Investama Tbk.	Tetap
58.	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	Tetap
59.	LINK	PT Link Net Tbk.	Tetap
60.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
61.	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk.	Tetap
62.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
63.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.	Tetap
64.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk.	Tetap
65.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.	Tetap
66.	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Tetap
67.	MNCN	PT Media Nusantara Tbk.	Tetap
68.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	Tetap
69.	MYRX	PT Hanson International Tbk.	Tetap
70.	PBRX	PT Pan Brothers Tbk.	Tetap

Tabel 1.1 (Lanjutan)

71.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
72.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Tetap
73.	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk.	Tetap
74.	PPRO	PT PP Properti Tbk.	Tetap
75.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.	Tetap
76.	PTPP	PT PP (Persero) Tbk.	Tetap
77.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
78.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Tetap
79.	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk.	Tetap
80.	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	Tetap
81.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
82.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.	Tetap
83.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
84.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.	Tetap
85.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
86.	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk.	Tetap
87.	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Tetap
88.	TINS	PT Timah Tbk.	Tetap
89.	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Baru
90.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
91.	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.	Baru
92.	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Baru
93.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap
94.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.	Tetap
95.	UNTR	PT United Tractors Tbk.	Tetap
96.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
97.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
98.	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.	Tetap
99.	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap
100.	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.	Tetap

Sumber : www.idx.co.id 2020

Tabel 1.1 menunjukkan daftar emiten yang ada di Indeks Kompas 100 periode 31 Desember 2018. Ada 7 perusahaan berstatus baru, sedangkan dari 100 perusahaan 7 perusahaan tersebut tidak terdaftar di Tahun 2017.

Return Saham merupakan selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah dividen. *Return Saham* bisa positif dan bisa negatif, jika *return* saham positif maka akan mendapatkan keuntungan atau yang sebut dengan *capital gain* sebaliknya jika *return* saham negatif maka akan rugi atau yang disebut dengan *capital lost*. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham.

Adapun nilai *Return Saham* dan Harga Saham emiten yang ada di Indeks Kompas 100, dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Return Saham dan Harga Saham Emiten Pada Indeks Kompas 100
Periode 31 Desember 2018

NO	Kode	Return Saham (Persen)	Harga Saham (Rupiah)	NO	Kode	Return Saham (Persen)	Harga Saham (Rupiah)
1.	AALI	349,619	59.125	51.	JPFA	65,384	2.150
2.	ACES	4,180	1.490	52.	JSMR	33,125	4.280
3.	ADHI	15,915	1.585	53.	KAEF	3,703	2.600
4.	ADRO	32,215	1.215	54.	KBLI	29,107	302
5.	AGRO	40,952	310	55.	KLBF	10,059	1.520
6.	AKRA	32,440	4.290	56.	KRAS	5,188	402
7.	ANTM	634,4	4.590	57.	KREN	23,584	655
8.	APLN	27,619	152	58.	LEAD	36,708	50
9.	ARMY	6	318	59.	LINK	10,909	4.900
10.	ASII	0,903	8.225	60.	LPKR	47,950	254
11.	ASRI	12,259	312	61.	LPPF	44	5.600
12.	BBCA	18,721	26.000	62.	LSIP	11,971	1.250
13.	BBNI	11,111	8.800	63.	MAMI	30,434	120
14.	BBRI	0,549	3.660	64.	MAPI	87,016	805
15.	BBTN	28,851	2.540	65.	MEDC	23,033	685
16.	BDMN	9,352	7.600	66.	MIKA	12,983	1.575
17.	BEST	16,8	208	67.	MNCN	46,303	690
18.	BHIT	35,555	58	68.	MYOR	29,702	2.620
19.	BIP	29,577	50	69.	MYRX	8,181	119

Tabel 1.2 (Lanjutan)

20.	BJBR	14,583	2.050	70.	PBRX	2,803	550
21.	BJTM	2,816	690	71.	PGAS	21,142	2.120
22.	BKSL	16,153	109	72.	PNBN	0,438	1.145
23.	BMRI	7,812	7.375	73.	POOL	25,308	5.075
24.	BMTR	58,983	242	74.	PPRO	38,095	117
25.	BNGA	32,222	915	75.	PTBA	74,796	4.300
26.	BNLI	-	625	76.	PTPP	31,628	1.805
27.	BRMS	24,242	50	77.	PWON	9,489	620
28.	BRPT	5,752	2.390	78.	RALS	18,333	1.420
29.	BSDE	26,176	1.255	79.	SCMA	24,596	1.870
30.	BUMI	61,851	103	80.	SMBR	53,947	1.750
31.	BWPT	10,382	164	81.	SMGR	16.161	11.500
32.	CPIN	140,833	7.225	82.	SMRA	14,814	805
33.	CTRA	14,767	1.010	83.	SRIL	5,789	358
34.	DOID	26,573	525	84.	SSIA	2,912	500
35.	ELSA	7,526	344	85.	SSMS	16,666	1.250
36.	ERAA	199,319	2.200	86.	TARA	12,820	880
37.	EXCL	33,108	1.980	87.	TBIG	43,968	3.600
38.	GGRM	0,208	83.625	88.	TINS	2,580	755
39.	GJTL	4,411	650	89.	TKIM	280,136	11.100
40.	HMSA	21,564	3.710	90.	TLKM	15,540	3.750
41.	HOKI	112,209	730	91.	TOPS	76,815	830
42.	HRUM	31,707	1.400	92.	TOWR	82,75	690
43.	ICBP	17,415	10.450	93.	TPIA	1,25	5925
44.	INCO	12,802	3.260	94.	TRAM	14,141	170
45.	INDF	2,295	7.450	95.	UNTR	22,740	27.350
46.	INDY	48,202	1.585	96.	UNVR	18,783	45.400
47.	INKP	113,888	11.550	97.	WIKA	6,774	1.655
48.	INTP	15,945	18.450	98.	WSBP	7,843	376
49.	ISAT	64,895	1.685	99.	WSKT	23,981	1.680
50.	ITMG	2,173	20.250	100.	WTON	24,8	376

Sumber : www.idx.co.id 2020

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa *Return* Saham terbesar pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk dengan kode AALI yaitu sebesar Rp. 349,619 sedangkan yang terkecil pada perusahaan Gudang Garam Tbk dengan kode GGRM yaitu sebesar Rp. 0,208. Harga Saham terbesar pada perusahaan Gudang Garam Tbk

dengan kode GGRM yaitu sebesar Rp. 83.625 sedangkan yang terkecil pada perusahaan Benakat Integra Tbk dengan kode BIPI, Bumi Resources Tbk dengan kode BRMS, dan Logindo Samudra Makmur Tbk dengan kode LEAD yaitu sebesar Rp. 50.

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Adapun data-data laba sebelum pajak dan total aktiva pada Indeks Kompas 100 sebagai berikut.

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Laba Sebelum Pajak dan Total Aktiva Emiten pada Kompas 100
Periode 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah)

NO	Kode	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	NO	Kode	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva
1.	AALI	-	-	51.	JPFA	3.089.839.000.000	23.038.028.000.000
2.	ACES	-	-	52.	JSMR	3.210.306.909.000	82.418.600.790.000
3.	ADHI	649.504.162.099	30.118.614.769.882	53.	KAEF	577.726.327.511	9.460.427.317.681
4.	ADRO	11.888.872.038.000	102.246.793.155.000	54.	KBLI	308.977.208.238	3.244.821.647.076
5.	AGRO	292.509.384.000	23.313.671.252.000	55.	KLBF	3.306.399.669.021	18.146.206.145.369
6.	AKRA	868.080.622.000	19.940.850.599.000	56.	KRAS	1.178.753.400.000	62.243.942.958.000
7.	ANTM	-	-	57.	KREN	761.962.809.669	3.504.180.020.837
8.	APLN	196.738.712.000	29.583.829.904.000	58.	LEAD	657.168.241.653	2.268.685.066.806
9.	ARMY	56.610.183.053	1.513.669.666.232	59.	LINK	1.120.496.000.000	6.023.611.000.000
10.	ASII	34.995.000.000.000	344.711.000.000.000	60.	LPKR	2.123.565.000.000	49.806.410.000.000
11.	ASRI	1.035.272.928.000	20.890.925.564.000	61.	LPPF	1.575.321.000.000	5.036.396.000.000
12.	BBCA	-	-	62.	LSIP	417.052.000.000	10.037.294.000.000
13.	BBNI	19.820.715.000.000	808.572.011.000.000	63.	MAMI	-	-
14.	BBRI	41.753.694.000.000	1.296.898.292.000	64.	MAPI	1.173.417.000.000	12.632.671.000.000
15.	BBTN	3.610.275.000.000	306.436.194.000.000	65.	MEDC	2.879.349.763.590	76.059.913.835.826
16.	BDMN	4.925.686.000.000	186.762.189.000.000	66.	MIKA	850.147.997.720	5.089.416.875.753
17.	BEST	427.134.829.498	6.290.126.551.391	67.	MNCN	2.103.569.000.000	16.339.552.000.000
18.	BHIT	1.522.284.000.000	56.421.973.000.000	68.	MYOR	-	-
19.	BIPI	376.502.698.332	17.854.502.072.094	69.	MYRX	148.702.552.676	11.625.186.862.977
20.	BJBR	1.937.044.000.000	120.191.387.000.000	70.	PBRX	297.556.080.354	8.385.456.512.682
21.	BJTM	1.753.698.000.000	62.689.118.000.000	71.	PGAS	8.469.998.951.085	114.968.614.731.327
22.	BKSL	368.537.710.838	16.252.732.184.207	72.	PNBN	4.572.779.000.000	207.204.418.000.000
23.	BMRI	33.943.369.000.000	1.202.252.094.000	73.	POOL	-	-
24.	BMTTR	1.782.744.000.000	28.968.162.000.000	74.	PPRO	501.224.252.591	16.475.720.486.285
25.	BNGA	4.850.818.000.000	266.781.498.000.000	75.	PTBA	6.799.056.000.000	24.172.933.000.000

Tabel 1.3 (Lanjutan)

26.	BNLI	1.219.227.000.000	152.892.866.000.000	76.	PTPP	2.003.090.738.328	52.549.150.902.972
27.	BRMS	1.497.548.429.991	102.246.793.155.000	77.	PWON	2.853.882.334.000	25.018.080.224.000
28.	BRPT	6.600.570.129.000	101.982.312.171	78.	RALS	717.172.000.000	5.243.047.000.000
29.	BSDE	1.760.420.645.427	52.101.492.204.552	79.	SCMA	1.969.018.654.000	6.138.226.584.000
30.	BUMI	2.415.859.090.056	56.573.993.410.659	80.	SMBR	145.356.709.000	5.538.079.503.000
31.	BWPT	553.955.000.000	16.163.267.000.000	81.	SMGR	4.104.959.323.000	51.155.890.227.000
32.	CPIN	5.907.351.000.0000	27.645.118.00.000	82.	SMRA	-	-
33.	CTRA	1.345.277.000.000	34.289.017.000.000	83.	SRIL	1.439.604.605.502	19.756.022.701.671
34.	DOID	1.562.534.060.679	17.146.875.509.991	84.	SSIA	125.167.889.151	7.404.167.100.524
35.	ELSA	351.807.000.000	5.657.327.000.000	85.	SSMS	340.868.812.000	11.296.112.298.000
36.	ERAA	1.203.140.844.000	12.682.902.626.000	86.	TARA	952.117.451	1.122.279.225.842
37.	EXCL	4.396.280.000.000	57.613.954.000.000	87.	TBIG	1.034.285.000.000	29.113.747.000.000
38.	GGRM	10.479.242.000.000	69.097.219.000.000	88.	TINS	766.482.000.000	15.117.948.000.000
39.	GJTL	-	-	89.	TKIM	3.631.863.762.000	42.938.134.416
40.	HMSP	17.961.269.000.000	46.602.420.000.000	90.	TLKM	36.405.000.000.000	206.196.000.000.000
41.	HOKI	120.822.298.064	758.846.556.031	91.	TOPS	82.484.786.492	3.374.586.229.245
42.	HRUM	697.860.662.589	6.776.951.532.795	92.	TOWR	-	-
43.	ICBP	6.446.785.000.000	34.367.153.000.000	93.	TPIA	3.679.578.657.000	45.955.250.766.000
44.	INCO	1.196.376.777.000	31.893.707.412.000	94.	TRAM	294.524.885.000	8.235.160.500.000
45.	INDF	7.446.966.000.000	96.537.796.000.000	95.	UNTR	15.708.719.000.000	116.281.017.000.000
46.	INDY	3.838.571.609.058	53.144.584.947.333	96.	UNVR	12.185.764.000.000	19.522.970.000.000
47.	INKP	10.654.468.155.000	126.723.419.253.000	97.	WIKA	2.358.628.934	59.230.001.239
48.	INTP	1.400.228.000.000	27.788.562.000.000	98.	WSBP	1.355.548.311.604	15.222.388.589.814
49.	ISAT	2.663.543.000.000	53.139.587.000.000	99.	WSKT	-	-
50.	ITMG	-	-	100.	WTON	619.251.303.685	8.881.778.299.672

Sumber : www.idx.co.id 2020

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa laba sebelum pajak tertinggi ialah perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kode emiten BBRI yaitu sebesar Rp. 41.753.694.000.000 dan terendah ialah perusahaan Sitara Propertindo Tbk dengan kode emiten TARA yaitu sebesar Rp. 952.117.451. Total Aktiva yang tertinggi ialah perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kode emiten BBRI yaitu sebesar Rp. 1.296.898.292.000.000 dan terendah ialah perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan kode emiten TKIM yaitu sebesar Rp. 42.938.134.416.

Economic Value Added merupakan nilai pasar dari output yang dihasilkan oleh perusahaan (*return*) dikurangi dengan harga dari barang atau

jasa yang dibutuhkan sebagai input yang diperoleh dari perusahaan lain (*cost*).

Adapun data-data nopat dan *capital charges* pada Indeks Kompas 100 sebagai berikut.

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Nopat dan *Capital Charges* pada Kompas 100
Periode 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah)

NO	Kode	Nopat	Capital Charges	NO	Kode	Nopat	Capital Charges
1.	AALI	-	-	51.	JPFA	2.253.201.000.000	1.983.126.249
2.	ACES	-	-	52.	JSMR	2.036.491.035.000	1.273.947.370,2
3.	ADHI	645.029.449.105	-	53.	KAEF	401.792.808.950	356.138.891.798
4.	ADRO	6.915.271.221.000	90.432.882.072.000	54.	KBLI	235.651.063.203	206.471.494.828
5.	AGRO	204.212.623.000	893.792.147,35	55.	KLBF	2.497.261.964.757	22.022.730.000.656
6.	AKRA	714.835.560.000	954.535.763,47	56.	KRAS	1.117.397.403.000	15.524.053.586.067
7.	ANTM	-	-	57.	KREN	728.160.310.019	572.152.791.164
8.	APLN	193.730.292.000	757.164.895,97	58.	LEAD	652.793.285.376	641.627.618.997
9.	ARMY	56.610.183.053	-	59.	LINK	788.918.000.000	686.117.491
10.	ASII	27.372.000.000.000	-	60.	LPKR	1.726.085.000.000	1.459.156,709
11.	ASRI	970.586.600.000	1.237.832.402,8	61.	LPPF	1.097.332.000.000	507.584,250
12.	BBCA	-	-	62.	LSIP	329.426.000.000	372.631,531
13.	BBNI	15.091.763.000.000	27.371.802,05	63.	MAMI	-	-
14.	BBRI	32.418.486.000.000	56.820.238,66	64.	MAPI	813.916.000.000	478.959,185
15.	BBTN	2.807.923.000.000	11.123.815.294	65.	MEDC	34.108.547.400	-
16.	BDMN	3.571.358.000.000	7.173.459,181	66.	MIKA	658.737.307.293	641.585.565.460
17.	BEST	422.536.948.687	399.640.140.832	67.	MNCN	1.605.621.000.000	1.597.443,135
18.	BHIT	945.195.000.000	1.231.255.873	68.	MYOR	-	-
19.	BIFI	316.961.127.189	875.125.523.095	69.	MYRX	148.611.373.323	-
20.	BJBR	1.552.396.000.000	5.892.256.450	70.	PBRX	235.463.695.542	210.506.684.817
21.	BJTM	1.260.308.000.000	2.347.372.145	71.	PGAS	5.280.332.435.460	-
22.	BKSL	368.484.105.227	338.518.790.890	72.	PNBN	3.187.157.000.000	8.935.560,629
23.	BMRI	25.851.937.000.000	41.158.787.039	73.	POOL	-	-
24.	BMTR	1.351.480.000.000	-	74.	PPRO	496.783.496.821	-
25.	BNGA	3.482.428.000.000	-	75.	PTBA	5.121.112.000.000	4.115.533,085
26.	BNLI	901.252.000.000	4.617.126.6213	76.	PTPP	1.958.993.059.360	-
27.	BRMS	1.497.170.736.549	133.443.209.606	77.	PWON	2.826.936.213.000	2.565.635.338,8
28.	BRPT	3.738.501.846.000	-	78.	RALS	587.105.000.000	478.931,918
29.	BSDE	1.701.817.694.927	142.923.112.053	79.	SCMA	1.475.042.200.000	1.281.929.097
30.	BUMI	2.291.159.911.869	31.135.060.972.153	80.	SMBR	76.074.721.000	112.293.030,71
31.	BWPT	462.557.000.000	819.912.544	81.	SMGR	3.085.704.236.000	2.674.193.383
32.	CPIN	4.551.485.000.000	-	82.	SMRA	-	-
33.	CTRA	1.297.465.000.000	1.620.980.756	83.	SRIL	1.224.455.913.873	159.881.189.847
34.	DOID	1.095.390.627.300	858.003.277.100	84.	SSIA	89.833.255.584	72.072.038.914
35.	ELSA	276.316.000.0000	-	85.	SSMS	86.770.969.000	80.505.842,815
36.	ERAA	889.340.783.000	442.870.318,77	86.	TARA	-	-
37.	EXCL	3.296.890.000.000	-	87.	TBIG	702.632.000.000	850.578,12989
38.	GGRM	7.793.068.000.000	5.654.838,4414	88.	TINS	574.813.000.000	1.147.632,2056

Tabel 1.4 (Lanjutan)

39.	GJTL	-	-	89.	TKIM	3.558.112.029.000	-
40.	HMSP	13.538.418.000.000	-	90.	TLKM	26.979.000.000.000	-
41.	HOKI	90.195.136.265	75.764.157.874	91.	TOPS	30.706.731.540	-
42.	HRUM	542.214.715.982	560.577.580.650	92.	TOWR	-	-
43.	ICBP	4.658.781.000.000	3.761.824.676	93.	TPIA	2.640.117.996.000	12.643.231.982.498
44.	INCO	876.274.272.000	-	94.	TRAM	228.260.198.000	180.182.994,04
45.	INDF	4.961.851.000.000	4.044.857,349	95.	UNTR	11.498.409.000.000	6.876.133.8304
46.	INDY	1.417.142.358.909	10.766.322.179.901	96.	UNVR	9.109.445.000.000	-
47.	INKP	8.517.811.086.000	26.162.923.577.785	97.	WIKA	2.073.299.864.000	1.151.783.233,2
48.	INTP	1.145.937.000.000	984.865,995	98.	WSBP	1.143.867.410.338	788.137.925.680
49.	ISAT	2.085.059.000.000	-	99.	WSKT	-	-
50.	ITMG	-	-	100.	WTON	486.640.174.453	-

Sumber : www.idx.co.id 2020

Dilihat dari Tabel 1.4 diketahui bahwa Nopat tertinggi oleh perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kode emiten BBRI dengan nilai Rp. 32.418.486.000.000. Sedangkan yang terendah dimiliki perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan kode emiten MEDC dengan nilai Rp. 34.108.547.400. *Capital Charges* tertinggi dimiliki oleh perusahaan Bumi Resources Tbk dengan kode emiten BUMI dengan nilai Rp. 31.135.060.972.153.700. Sedangkan yang terendah dimiliki PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan kode emiten LSIP dengan nilai Rp. 372.631,531.

Dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Adapun data-data dividen dan *earning after tax* pada Indeks Kompas 100 sebagai berikut.

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Dividen Tunai pada Kompas 100
Periode 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah)

NO	Kode	Dividen	NO	Kode	Dividen
1.	AALI	-	51.	JPFA	1.155.915.000.000
2.	ACES	-	52.	JSMR	440.051.270.000
3.	ADHI	103.083.063.043	53.	KAEF	98.083.640.000
4.	ADRO	-	54.	KBLI	32.057.880.856
5.	AGRO	53.388.294.000	55.	KLBF	1.171.878.052.750
6.	AKRA	883.232.882.000	56.	KRAS	-
7.	ANTM	-	57.	KREN	-
8.	APLN	-	58.	LEAD	-
9.	ARMY	-	59.	LINK	353.457.000.000
10.	ASII	7.692.000.000.000	60.	LPKR	61.484.000.000
11.	ASRI	-	61.	LPPF	1.334.948.000.000
12.	BBCA	-	62.	LSIP	306.898.000.000
13.	BBNI	4.765.767.000.000	63.	MAMI	-
14.	BBRI	13.070.096.000.000	64.	MAPI	66.148.000.000
15.	BBTN	605.493.000.000	65.	MEDC	410.868.486.216
16.	BDMN	1.358.864.000.000	66.	MIKA	600.027.111
17.	BEST	96.473.111.500	67.	MNCN	209.235.000.000
18.	BHIT	126.953.000.000	68.	MYOR	-
19.	BIPI	-	69.	MYRX	-
20.	BJBR	875.575.000.000	70.	PBRX	235.463.710.023
21.	BJTM	660.386.000.000	71.	PGAS	5.280.332.435.460
22.	BKSL	1.105.300.000	72.	PNBN	-
23.	BMRI	293.158.000.000	73.	POOL	-
24.	BMTR	69.876.000.000	74.	PPRO	88.935.991.076
25.	BNGA	-	75.	PTBA	3.357.331.000.000
26.	BNLI	-	76.	PTPP	290.629.550.314
27.	BRMS	-	77.	PWON	288.957.614.000
28.	BRPT	683.981.073	78.	RALS	268.913.000.000
29.	BSDE	1.701.817.694.927	79.	SCMA	804.175.207.000
30.	BUMI	-	80.	SMBR	36.661.209.000
31.	BWPT	19.976.000.000	81.	SMGR	827.110.850.000
32.	CPIN	918.288.000.000	82.	SMRA	-
33.	CTRA	176.089.000.000	83.	SRIL	1.224.455.913.873
34.	DOID	-	84.	SSIA	92.989.396.800
35.	ELSA	37.071.000.000	85.	SSMS	-

Tabel 1.5 (Lanjutan)

36.	ERAA	110.200.000.000	86.	TARA	-
37.	EXCL	-	87.	TBIG	760.968.000.000
38.	GGRM	5.002.629.000.000	88.	TINS	175.846.000.000
39.	GJTL	-	89.	TKIM	3.558.112.029.000
40.	HMSPI	12.480.930.000.000	90.	TLKM	16.609.000.000.000
41.	HOKI	14.200.138.260	91.	TOPS	-
42.	HRUM	582.214.715.982	92.	TOWR	-
43.	ICBP	2.565.620.000.000	93.	TPIA	2.640.117.996.000
44.	INCO	-	94.	TRAM	-
45.	INDF	2.651.689.000.000	95.	UNTR	1.361.499.000.000
46.	INDY	1.417.142.358.909	96.	UNVR	6.981.450.000.000
47.	INKP	8.517.811.086.000	97.	WIKA	240.413.755.000
48.	INTP	2.576.862.000.000	98.	WSBP	750.247.612.882
49.	ISAT	396.677.000.000	99.	WSKT	-
50.	ITMG	-	100.	WTON	101.143.683.915

Sumber : www.idx.co.id 2020

Dilihat dari Tabel 1.5 diketahui bahwa dividen tertinggi dimiliki perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan kode emiten TLKM dengan nilai Rp. 16.609.000.000.000. Sedangkan yang terendah dimiliki perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dengan kode emiten MIKA dengan nilai Rp. 600.027.111.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Assets, Economic Value Added, dan Dividen Terhadap Return Saham dengan Harga Saham sebagai variabel Intervening pada Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di BEI”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ROA, EVA dan Dividen berpengaruh terhadap *Return Saham* dengan Harga Saham sebagai variabel *Intervening* pada Indeks Kompas 100 di BEI ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa batasan yang ditetapkan, yaitu :

1. Objek penelitian adalah Indeks Kompas 100 Periode 31 Desember 2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, EVA dan Dividen, *Return Saham* dan Harga Saham.
3. Data yang digunakan dalam penelitian adalah Laporan Keuangan Tahun 2018.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, EVA dan Dividen terhadap *Return Saham* dengan Harga Saham sebagai variabel *Intervening* pada Indeks Kompas 100 di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi

1. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan serta menambah pengetahuan mengenai ROA, EVA dan Dividen serta penggunaannya dalam menilai pengaruhnya terhadap *Return Saham* dan *Harga Saham*.

2. Bagi Investor

Sebagai informasi dan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Pemikiran

ROA menurut Sujarweni (2017:114) merupakan : “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.

EVA menurut Suripto (2015:62) adalah : “Nilai pasar dari output yang dihasilkan oleh perusahaan (return) dikurangi dengan harga dari barang atau jasa yang dibutuhkan sebagai input yang diperoleh dari perusahaan lain(cost)”.

Dividen menurut Hadi (2015:126) : “Dividen merupakan bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham”.

Harga Saham menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:35) : “Harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham”.

Return Saham menurut Suteja dan Gunardi (2016:21) : “Salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko investasi yang dilakukan”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nainggolan (2016) dengan judul : “Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA,EVA, dan MVA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham. Secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap return saham dengan tingkat signifikan 0,188. Sedangkan EVA dan MVA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

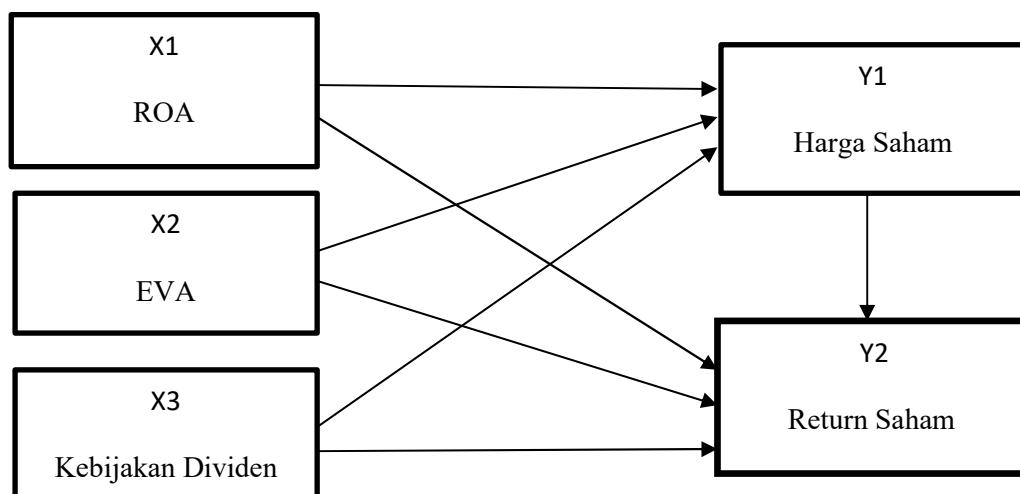
Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti (2016) dengan judul : “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE) terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014” Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Return On Equity berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return

saham, Return On equity berpengaruh positif terhadap return saham, Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap return saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri (2017) dengan judul : “Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)” menyatakan model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari analisis hasil penelitian sebagai berikut, kebijakan dividen (DPR), *leverage* perusahaan (DER), dan profitabilitas (ROE) baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kerangka pemikiran dalam penulisan ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

**Gambar 1.1
Kerangka pemikiran**



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode asosiatif. Menurut Pujileksono (2016:21) Penelitian asosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif atau hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163) “Studi Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama”.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 yang terdapat di BEI yang berjumlah 100 emiten di Tahun 2018.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:85) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam sampel ini teknik yang digunakan yaitu *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan dalam mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 yaitu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan Tahun 2018. Berdasarkan penentuan sampel dengan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 emiten.

4. Alat Analisis

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter dalam penilaian.

a. Menghitung ROA

$$ROA = \frac{Laba sebelum pajak}{Total Aktiva}$$

Sujarweni (2017:115)

b. Menghitung EVA

1) *Net Operation Profit After Tax (NOPAT)*

$$NOPAT = Laba (Rugi) - Beban Pajak$$

2) *Invested Capital*

$$IC = Tot. Hut. Dan Ekuitas - Hutang Jangka Pendek$$

Keterangan IC : *Invested Capital*

3) Weighted Average Cost Of Capital (WACC)

$$WACC : (ke \times we) + (Kd \times (1-t) \times Wd)$$

$$Ke : \frac{Earning After Tax}{Total Ekuitas} + 100\%$$

$$We : \frac{Total Ekuitas}{Total Asset} + 100\%$$

$$Kd : \frac{Beban Bunga}{Total Hutang} + 100\%$$

$$t : \frac{Beban Pajak}{Laba Bersih Sebelum Pajak} + 100\%$$

$$Wd : \frac{Total Hutang}{Total Asset} + 100\%$$

4) Menghitung *Capital Charges*

$$Capital Charges = Invested Capital \times WACC$$

5) Menghitung EVA

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Suripto (2015:62)

c. Menghitung Dividen

Nilai Dividen didapatkan dari sumber laporan keuangan masing-masing perusahaan yang terdaftar di BEI.

d. Menghitung Return Saham

$$Rt = \frac{Pt - (P1 - 1)}{P1}$$

Suteja (2016:23)

e. Harga Saham

Nilai harga saham yang didapatkan dari sumber data yang terdapat di BEI (<http://www.idx.co.id>) yang berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada periode Tahun 2018.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015:52), “ Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian”. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki uji Normal kolmogorov-Smirnov.

Kriteria pengujinya :

Jika nilai sig, $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai sig, $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2015:56) Uji ini untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Untuk melakukan uji ini harus membuat asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier. Uji ini bertujuan untuk menghitung F hitung.

Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam modal regresi adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau dengan nilai VIF ≥ 10 .

Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya.

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134). “ Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastis maka disebut Heteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan teknik *scatterplot*.

5) Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) : “ Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau ($n \times R^2$).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan linier di tolak
 - b) Jika c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan linier di terima.
- b. Uji Statistik

1) Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Ghozali (2016:237) : “Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*)”. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam penelitian ini ada dua persamaan yaitu :

Persamaan 1 :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Persamaan 2 :

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X^3 + b_4Y_1 + b + e$$

Keterangan :

Y_1	= Harga Saham
Y_2	= <i>Return</i> Saham
$b_1 - b_3$	= Koefisien regresi
X_1	= ROA
X_2	= EVA
X_3	= Dividen
e	= Error
a	= Konstanta

2) Koefesien Korelasi Berganda

Menurut Sujarweni (2015:126) : “Korelasi merupakan salah satu statistik yang akan menguji apakah dua variabel atau lebih yang ada mempunyai hubungan atau tidak”. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan independen. Pedoman untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
0 ,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

3) Koefesien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95): Koefesien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent amat terbatas.

c. Uji Pengaruh Simultan (Uji statistik F)

Menurut Ghozali (2016:171) : “Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen”. Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut:

Menentukan hipotesis:

1) Persamaan 1

H_0 :ROA, EVA dan Dividen secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H_a :ROA, EVA dan Dividen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2) Persamaan 2

H_0 :ROA, EVA dan Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

H_a : ROA, EVA dan Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Pengambilan keputusan :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

d. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:171) : “Uji T digunakan untuk mengetahui satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen”. Uji pengaruh parsial (Uji t) dilakukan dengan membuat hipotesis :

1) Persamaan 1

a) ROA Terhadap Harga Saham

H_0 : ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H_a : ROA berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

b) EVA Terhadap Harga Saham

H_0 : EVA tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H_a : EVA berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

c) Dividen Terhadap Harga Saham

H₀ : Dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H_a : Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

2) Persamaan 2

a) ROA Terhadap *Return* Saham

H₀ : ROA melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham.

H_a : ROA melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham.

b) EVA Terhadap *Return* Saham

H₀ : EVA melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham.

H_a : EVA melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham.

c) Dividen Terhadap *Return* Saham

H₀ : Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham.

H_a : Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham

Pengambilan keputusan:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima Ha ditolak.

Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H₀ ditolak Ha diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA, EVA dan Dividen dengan Harga Saham sebagai variabel *intervening* pada Kompas 100 yang terdaftar di BEI. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda (R) persamaan 1 nilai variabel ROA, EVA dan Dividen terhadap variabel Harga Saham adalah sebesar 0,538. Artinya, variabel ROA, EVA dan Dividen memiliki hubungan yang sedang terhadap variabel Harga Saham. Hasil uji koefisien korelasi berganda (R) persamaan 2 nilai variabel ROA, EVA Dividen dan Harga Saham terhadap variabel *Return* Saham adalah sebesar 0,405. Artinya, variabel ROA, EVA melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* memiliki hubungan yang sedang terhadap variabel *Return* Saham. Sementara hasil koefisien determinasi (R^2) persamaan 1 nilai R *square* sebesar 0,290 berarti 2,9 %. Hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh terhadap Harga Saham yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA, EVA dan Dividen sebesar 2,9 %, sedangkan sisanya 97,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak

masuk dalam variabel penelitian. Sementara itu, untuk nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1 - 2,9)} =$. Nilai *Standardized Coefficients Beta* pada Tabel 4.16, nilai ROA sebesar 0,043, EVA sebesar -0,055 dan Dividen sebesar 0,227. Hasil koefisien determinasi (R^2) persamaan 2 nilai R *square* sebesar 0,164 berarti 16,4%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap *Return Saham* yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA EVA dan Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* sebesar 16,4 %, sedangkan sisanya 83,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian. Sementara itu, untuk nilai e_2 dapat dicari dengan rumus $e_2 = \sqrt{(1 - 0,164)} = 0,836$. Nilai *Standardized Coefficients Beta* pada Tabel 4.17, nilai ROA sebesar 0,485, EVA sebesar 0,105 dan Dividen sebesar -0,075 dan Harga Saham sebesar -0,032.

2. Berdasarkan hasil Uji F (uji simultan) persamaan 1 nilai signifikan untuk pengaruh ROA, EVA dan Dividen secara simultan terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5,710 > F_{tabel} 2,77$. Hasil penelitian pada uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa ROA, EVA dan Dividen secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Uji F (uji simultan) persamaan 2 menyatakan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh ROA, EVA dan Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* secara simultan terhadap *Return Saham* adalah sebesar $0,111 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 2,011 < F_{tabel} 2,77$.

Hasil penelitian pada uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa ROA, EVA melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Berdasarkan Uji T (Uji Pengaruh Parsial) persamaan 1 menyatakan bahwa variabel ROA, EVA dan Dividen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Uji T (Uji Pengaruh Parsial) persamaan 2 menyatakan bahwa variabel ROA, EVA dan Dividen melalui Harga Saham sebagai variabel *intervening* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Return* Saham.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Disarankan kepada investor harus bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. Investor harus memperhatikan beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu faktor makro dan mikro. Untuk faktor mikro investor perlu mempertimbangkan selain variabel *Return* Saham sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Untuk faktor makronya selain variabel ROA, EVA dan Dividen investor perlu memerhatikan variabel lain seperti Tingkat Inflasi.

2. Peneliti berikutnya hendaknya lebih memperbanyak variabel-variabel yang diteliti diluar variabel yang sudah ada agar menggambarkan kondisi yang lebih kongkrit, memperluas objek penelitian, menambah periode penelitian, dll.

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Harga Penutupan Saham (Close Price) dan Laporan Keuangan Indeks Kompas 100 yang tersedia di www.idx.co.id.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhurddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fitri, Raisa 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di BEI), **Jibeka** Vol 11, No 02.
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Ketiga. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Delapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Indonanjaya Kurniawan dan Kodrat David Sukardi. 2010. *Manajemen Investasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kamaludin dan Indriani Rini. 2012. *Manajemen Keuangan*. Penerbit CV Mandar Maju, Bandung.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Andi, Yogyakarta.
- Murhadi Wenner R. 2013, *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nainggolan, Rocky R 2016. Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham, **Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen** Vol 4, No 02.
- Rokhmatussa'dyah Ana dan Suratman. 2017. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*.CV Alfabet : Bandung.

Susanti 2016. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

Suripto 2015. **Manajemen Keuangan**. Graha Ilmu : Yogyakarta.

Suteja Jaja dan Gunardi Arc 122 **Manajemen Investasi dan Portofolio**.
PT. Refika Aditama 1g.

Sujarweni, Wiratna.2015. **SPSS untuk Penelitian**, Pustaka Baru Press,Yogyakarta.

_____.2017. **Manajemen Keuangan**. PT Pustaka Baru Press.Jl.Wonosari, Yogyakarta.